

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH IBTIDAYAH MA'ARIF NAHDATUL ULAMA 003 SAMARINDA

***Saipul Hadi**

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Email: an.andasmd@gmail.com

Gianto

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Email: gianto@gmail.com

Wahdania

UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Email: wahdania@gmail.com

*Corresponding Author e-mail: an.andasmd@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran daring memiliki problem atau masalah tersendiri yang kerap dirasakan oleh murid, orang tua dan guru. Sepanjang pandemi ini MI Ma'arif NU 003 Samarinda terutama di kelas V telah melaksanakan pembelajaran daring, sehingga pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*, problematika yang muncul dalam pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*, dan untuk mengetahui solusi yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* kelas V di MI Ma'arif NU 003 Samarinda. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dengan wawancara peserta didik, orang tua, dan guru. Observasi pembelajaran melalui *whatsapp group/Google Classroom*, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data digunakan uji *credibility* dengan meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan refrensi. Berdasarkan penelitian telah diketahui pelaksanaan pembelajaran daring di MI Ma'arif NU 003 Samarinda dilakukan melalui *whatsapp group* dan *google classroom*. Penyampaian materi pelajaran diberikan melalui video pembelajaran, dan dilanjutkan dengan pemberian tugas harian yang dikumpulkan dengan cara difoto dan dikirimkan ke *google classroom*. Problematika yang terjadi selama pembelajaran daring untuk peserta didik adalah kurangnya semangat belajar, kesulitan memahami materi pelajaran dan kurangnya motivasi belajar. Sedangkan untuk orang tua adalah kesulitan memahami teknologi dan kesulitan membagi waktu untuk mendampingi peserta didik belajar dan kurangnya sarana dan prasarana. Kemudian untuk guru adalah masalah kompetensi guru, keterbatasan guru mengontrol peserta didik secara langsung dan kesulitan memberikan penilaian murni. Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran daring diantaranya

adalah menumbuhkan *self regulating*, menyiapkan materi yang mudah, kerjasama antara orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar, mendampingi peserta didik belajar, mengatasi kurangnya sarana dan prasarana orang tua, mengontrol proses belajar daring peserta didik, memberikan sosialisasi kepada orang tua mengenai IT, guru mengikuti pelatihan atau seminar mengenai ilmu TIK, dan melakukan kunjungan ke rumah peserta didik.

Kata Kunci: problematika, pembelajaran, daring

Abstract

Online learning has its own problems or problems that are often felt by students, parents and teachers. Throughout this pandemic, MI Ma'arif NU 003 Samarinda, especially in class V, has carried out online learning, so this research aims to find out how online learning is implemented during the co-19 pandemic, the problems that arise in online learning during the co-19 pandemic, and to find out the solutions taken to solve online learning problems during the Covid-19 pandemic for class V at MI Ma'arif NU 003 Samarinda. This research uses a qualitative type with a descriptive approach. Data obtained by interviewing students, parents, and teachers. Observation of learning through whatsapp group/Google Classroom, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To check the validity of the data, a credibility test was used by increasing persistence and using reference materials. Based on research, it is known that the implementation of online learning at MI Ma'arif NU 003 Samarinda is carried out through whatsapp groups and google classrooms. Submission of subject matter is given through learning videos, and is continued by giving daily assignments which are collected by taking photos and sending them to Google Classroom. The problems that occur during online learning for students are a lack of enthusiasm for learning, difficulty understanding subject matter and a lack of motivation to learn. Whereas for parents, it is difficult to understand technology and it is difficult to share time to accompany students to study and the lack of facilities and infrastructure. Then for teachers is the problem of teacher competence, the limitations of teachers directly controlling students and the difficulty of giving a pure assessment. Solutions to overcome the problems of online learning include cultivating self-regulating, preparing easy material, collaboration between parents and teachers in increasing learning motivation, accompanying students to learn, overcoming the lack of parental facilities and infrastructure, controlling the online learning process of students, providing socialization to parents about IT, teachers attend training or seminars on ICT science, and make visits to students' homes.

Keywords: problematic, learning, online

A. Pendahuluan

Pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses perjalanan yang harus ditempuh oleh seseorang dengan berbagai proses perjalanan semisalnya proses di dalam mengatur, mengorganisasikan suatu hal yang ada di lingkungan sekeliling oleh peserta didik tersebut, agar dengan cara tersebut dapat bisa menanamkan dan mendorong peserta didik untuk melaksanakan proses dalam sebuah pembelajaran. Namun dalam kata lain pembelajaran bisa dimaknai juga sebagai suatu proses didalam mendidik seseorang, membimbing seseorang dan memberikan bantuan kepada seseorang seperti kepada peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran.¹ Pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* atau tidak bertemu langsung baik pendidik dengan peserta didik hanya menggunakan media virtual untuk melaksanakan sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan internet serta *handphone* atau laptop sebagai alat penunjang utamanya, dan melalui jaringan web dan aplikasi yang disediakan.

Khoe Yao Tung menyebutkan beberapa karakteristik dalam pembelajaran daring. Diantaranya, materi disajikan dalam bentuk teks, garfik dan berbagai elemen multimedia, komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *vidio conferencing, chats rooms, atau discussion forums*, digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya, dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar, materi ajar relatif mudah diperbaharui, meningkatkan komunikasi belajar formal dan informal, dan dapat menggunakan sumber belajar yang luas di internet.²

Wabah virus korona 2019 yang telah terjadi pada awal tahun 2020 hingga saat ini, yang telah memberikan sebuah dampak tersendiri bagi lembaga pendidikan yang sangat begitu jauh perbandingan antara pembelajaran daring dan luring saat ini sehingga adanya *virus covid-19* ini membuat lembaga pendidik begitu kesulitan dalam melaksanakan sebuah proses pembelajaran di semua jenjang sekolah seperti TK, SD, SMP, SMA dan dibangku perkuliahan.

MI Ma'arif NU 003 Samarinda adalah salah satu madrasah di Kalimantan Timur yang menerapkan pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* ini. Dan Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di MI Ma'arif NU 003 Samarinda, terdapat sebuah masalah yang muncul selama proses pelaksanaan pembelajaran secara daring di Madrasah Ibtidaiyah tersebut. guru merasa kesulitan dalam menilai pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan selama proses pembelajaran daring. Tugas yang diberikan ke peserta didik belum tentu dikerjakan mandiri terkadang dikerjakan oleh orang tuanya. Contohnya beberapa siswa ketika di sekolah mendapat nilai rendah, akan tetapi saat pembelajaran daring dari rumah mendapatkan nilai tinggi. Maka hal ini yang akhirnya guru kesulitan memberika nilai terhadap peserta didik. Berdasarkan penjelasan sekaligus masalah diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji dan melakukan

¹ Muhammad Darwis Dasopang, "*belajar dan Pembelajaran*", Edisi no 2, Vol 3, 2017.

² Tung Khoe Yao, *Pendidikan Dan Riset di Internet*, (Jakarta: Dinastindo,2000), h.15.

penelitian yang berjudul “Problematika Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Ma’arif NU 003 Samarinda”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menjadikan filsafat *postpositivisme* sebagai landasannya. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³ Jenis penelitian ini digunakan apabila masalah dalam sebuah penelitian masih belum jelas, dan peneliti mengeksplorasi penelitiannya sehingga masalah dapat ditemukan secara jelas dan mendapatkan solusinya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian. Penelitian ini tidak ada yang ditambahkan atau dikurangi dalam perolehan data dilapangan, penelitian ini menggambarkan suatu kondisi, sifat dan gejala atau pun situasi secara apa adanya tanpa adanya manipulasi pada waktu penyelidikan lapangan dilakukan. Peneliti berusaha untuk mencari dan menggambarkan fakta tentang problematika pembelajaran daring kelas V di MI Ma’arif NU 003 Samarinda pada masa pandemi *covid-19*. Kemudian problematika tersebut ditinjau dari masalah atau kendala yang dirasakan oleh guru, siswa dan wali murid selama pembelajaran daring ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam Hal ini peneliti akan membahas data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Tehnik analisis data yang telah dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis data kualitatif, maka data yang terkumpul diringkas kembali dengan menggunakan reduksi data, agar data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan MI Ma’arif NU 003 Samarinda. Sesuai dengan data dari hasil penelitian, Maka fokus penelitian dalam penelitian ini problematika pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* kelas V di MI Ma’arif NU 003 Samarinda sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MI Ma’arif NU 003 Samarinda

Pembelajaran daring ini diawali dengan persiapan RPP daring kemudian, pembelajaran daring ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses menggunakan jaringan internet. Seperti yang dikatakan oleh Ali Sadikin, Pelaksanaan pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan koneksi yang memadai agar terjadinya suatu interaksi dalam kegiatan belajar.⁴

Ada dua aplikasi yang sering digunakan dalam pembelajaran daring khususnya di MI Ma’arif NU 003 Samarinda yaitu aplikasi *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*. Adapun penggunaan *Whatsapp* sebagai aplikasi unggulan dikarenakan *Whatsaap* sudah cukup

³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h.4.

⁴ Ali Sadikin, “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”, dalam *Jurnal Biodik*, Edisi no.2, Vol. 6, 2020

familier bahkan sebelum masa pandemi covid-19. Dan penggunaan aplikasi *Google Classroom* dinilai lebih mudah digunakan oleh guru dan siswa, karena dianggap lebih murah pemakaian kuota internet dan mempermudah mendokumentasikan data-data. Selanjutnya untuk penilaian melalui penilaian *google classroom* yang mana dilihat yang rajin mengerjakan tugas harian baik tugas tertulis, video, audio ataupun karya seni. Jika tugas berbentuk karya seni maka akan dibawa ke sekolah penilaiannya berbeda dari nilai tulis. Penilaian karya seni dilihat dari kreativitasnya, kerapian dan keindahannya.

Hasil penelitian guru memiliki alternatif lain untuk mengantisipasi pembelajaran yang kurang optimal. Setiap minggu, masing-masing guru kelas telah mempersiapkan lembar kerja anak yang sesuai dengan pembelajaran pada minggu tersebut. Lembar kerja anak yang telah dibuat akan diambil oleh masing-masing orang tua murid. Seperti yang dikatakan oleh Yuli Tri Andini dalam jurnal, dipersiapkannya lembar kerja adalah untuk menjadi salah satu alternatif pembelajaran bagi anak yang tidak bisa mengikuti pembelajaran maupun untuk memberikan kegiatan tambahan di rumah.

2. Problematika pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MI Ma'arif NU 003 Samarinda

Permasalahan-permasalahan yang terjadi saat pembelajaran daring dirasakan oleh beberapa pihak diantaranya siswa, guru dan orang tua. Permasalahan dari siswa berupa, kurangnya semangat belajar, kesulitan memahami materi dan kurangnya motivasi dalam belajar. Selanjutnya dari orang tua yaitu, kurangnya memahami teknologi, kesulitan membagi waktu untuk mendampingi peserta didik belajar, dan kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran daring yaitu berupa kurangnya Hp *android* dan jaringan yang tidak stabil. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Ali Sadikin bahwa problematika pembelajaran daring merupakan sebuah tantangan pada proses belajar mengajar terutama pada ketersediaan internet yang dimiliki oleh peserta didik.⁵ Dan permasalahan dari guru adalah masalah kompetensi profesional guru, Keterbatasan guru mengontrol peserta didik secara langsung dan Kesulitan memberi penilaian yang murni.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya problematika dalam proses pembelajaran daring atau jarak jauh selama pandemi yang muncul dari guru, peserta didik, maupun orangtua. Problematika yang muncul dalam proses pembelajaran daring atau jarak jauh selama pandemi diantaranya sarana pendukung minim yaitu peserta didik tidak mempunyai gadget maupun sinyal yang stabil dari guru maupun peserta didik untuk melakukan pembelajaran daring, pemahaman akan teknologi yang sangat kurang, semangat belajar yang rendah, dan pencapaian tujuan belajar yang tidak dapat maksimal dan sesuai rencana.⁶

⁵ Ali sadikin, pembelajaran daring di tengah wabah covid-19...

⁶ Nur Harizah Zain, "Problematika Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Basicedu*, Edisi 4, Vol. 5, 2021

3. Solusi untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di MI Ma'arif NU 003 Samarinda

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki beragam kendala terkait keadaan siswa, peran guru dan orang tua, serta sarana dan prasarana internet. Permasalahan terkait keadaan siswa berupa kurangnya semangat dan motivasi juga tidak memahami materi, terkait peran guru dan orang tua berupa pengetahuan tentang IT, penilaian, keterbatasan waktu dan kurangnya pengawasan. Selanjutnya, terkait sarana prasarana internet berupa jaringan internet yang kurang stabil dan siswa yang tidak memiliki gadget. Dalam pembelajaran daring guru dan siswa dituntut untuk tetap melaksanakan pembelajaran meski dengan kondisi yang ada salah satunya adalah memanfaatkan sistem daring sebagai teknologi pendukung dalam proses pembelajaran daring.⁷

Beragam kendala peserta didik tersebut dapat diatasi dengan menumbuhkan *self regulating* pada anak yaitu rasa tanggung jawab terhadap pada tugas-tugasnya, Menyiapkan materi pelajaran yang mudah dan menarik atau menggunakan aplikasi yang mempermudah dan bisa digunakan oleh semua peserta didik untuk mengatasi kesulitan memahami materi pelajaran peserta didik, Kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik seperti pemberian *reward*.

Adapun solusi untuk masalah-masalah orang tua adalah Memberikan sosialisasi kepada orang tua tentang penggunaan teknologi yang berkaitan pembelajaran daring untuk mengatasi kesulitan pemahaman teknologi orang tua, Meningkatkan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru mengenai kondisi tidak bisa mendampingi peserta didik belajar, sehingga guru bisa memerikan kebijakan waktu yang lebih untuk pengumpulan tugas peserta didik, Kerjasama antara orang tua dengan guru masing-masing peserta didik untuk mengatasi kurangnya sarana dan prasarana orang tua yaitu berupa kebijakan waktu sehingga anak bisa bergantian menggunakan *Handphone* dan juga kuota internet dari sekolah.

Dan solusi untuk masalah-masalah guru diantaranya, mengikuti pelatihan di forum-forum tertentu dan mengikuti seminar untuk mengatasi masalah kompetensi guru yang kurang dalam ilmu TIK, Kerjasama guru dan orang tua dalam mengontrol proses belajar daring peserta didik dan Guru melakukan Home Visit (kerumah peserta didik) dengan pemberian tes tertulis maupun tes lisan untuk mengatasi kesulitan memberikan penilaian murni peserta didik.

D. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran daring diawali dengan persiapan RPP daring kemudian dilaksanakan melalui dua aplikasi yaitu aplikasi *Whatsapp Group* dan *Google Classroom*. Aplikasi *Whatsapp Group* digunakan untuk pengecekan kehadiran siswa, sedangkan aplikasi *Google Classroom* digunakan untuk penyampaian materi. Problematika yang

⁷ Muhammad Mastur, "Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19", *dalam Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Edisi no.2, Vol. 2, 2020

dialami oleh peserta didik adalah pertama, kurangnya semangat belajar. Kedua, kesulitan memahami materi pelajaran. Dan ketiga, kurangnya motivasi dalam belajar. Problematika pembelajaran daring yang dialami orang tua adalah kurang memahami teknologi lebih khususnya kurang bisa menggunakan hp *android*. Kedua, adalah kesulitan membagi waktu untuk mendampingi peserta didik belajar. Dan ketiga, kurangnya sarana dan prasarana. Dan problematika pembelajaran daring yang dialami oleh guru adalah masalah kompetensi profesional guru yaitu salah satu guru mengalami kesulitan dalam menggunakan dan memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi. Selanjutnya, keterbatasan guru mengontrol peserta didik secara langsung. Dan juga guru kesulitan memberikan penilaian murni. Adapun beberapa solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran daring yaitu: Menumbuhkan *self regulating* untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Menyiapkan materi pelajaran yang mudah dan menarik atau menggunakan aplikasi yang mempermudah dan bisa digunakan oleh semua peserta didik untuk mengatasi kesulitan memahami materi pelajaran peserta didik. Kerjasama antara guru dan orang tua sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Memberikan sosialisasi kepada orang tua tentang penggunaan teknologi yang berkaitan pembelajaran daring untuk mengatasi kesulitan pemahaman teknologi orang tua. Meningkatkan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru mengenai kondisi tidak bisa mendampingi peserta didik belajar, sehingga guru bias memberikan kebijakan waktu yang lebih untuk pengumpulan tugas peserta didik. Kerjasama antara orang tua dengan guru masing-masing peserta didik untuk mengatasi kurangnya sarana dan prasarana orang tua. Mengikuti pelatihan di forum-forum tertentu dan mengikuti seminar untuk mengatasi masalah kompetensi guru yang kurang dalam ilmu TIK. Kerjasama guru dan orang tua dalam mengontrol proses belajar daring peserta didik. Guru melakukan Home Visit (kerumah peserta didik) dengan pemberian tes tertulis maupun tes lisan untuk mengatasi kesulitan memberikan penilaian murni peserta didik.

Referensi

- Ali Sadikin, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19, dalam *Jurnal Biodik*, 2020
- Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017
- Muhammad Mastur, Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2020
- Muhammad Darwis Dasopang, *Jurnal belajar dan Pembelajaran*, 2017.
- Nur Harizah Zain, Problematika Pembelajaran Daring Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Basicedu*, 2021.
- Tung Khoe Yao, *Pendidikan Dan Riset di Internet*, Jakarta: Dinastindo, 2000